

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pekerjaan di era globalisasi ini melibatkan sumber daya manusia, baik sebagai operator maupun sebagai pelaksana dalam suatu pekerjaan. Walau di era globalisasi kini banyak menggunakan mesin – mesin berteknologi tinggi untuk memudahkan segala macam jenis pekerjaan, dan manusia kini kebanyakan sebagai operatornya bukan pekerja lagi.

Namun dalam hal ini pekerja sekaligus sebagai operator memiliki beban kerja fisik dan mental dalam menjalani pekerjaan tersebut. Sehingga membuat Sumber daya manusia menjadi kurang optimal saat melaksanakan kerja dikarenakan pengaruh waktu istirahat yang kurang optimal. Waktu Istirahat merupakan suatu bagian dari kebutuhan tubuh manusia dalam melakukan sebuah pekerjaan. Dan sangat berkaitan erat dengan tingkat aktivitas serta tingkat kebugaran tubuh dan konsentrasi saat melakukan suatu pekerjaan. Semua aktifitas sangat bergantung pada tingkat kesanggupan seseorang dalam melakukannya dan bergantung pada tingkat kesehatan tubuh demi tercapainya suatu pekerjaan dan terjaminnya keselamatan. Definisi sehat menurut kesehatan dunia (WHO) adalah suatu keadaan sejahtera yang meliputi fisik, mental dan sosial yang tidak hanya bebas dari penyakit atau kecacatan. Maka secara analogi kesehatan jiwa

pun bukan hanya sekedar bebas dari gangguan tetapi lebih kepada perasan sehat, sejahtera dan bahagia (*well being*), ada keserasian antara pikiran, perasaan, perilaku, dapat merasakan kebahagiaan dalam sebagian besar kehidupannya serta mampu mengatasi tantangan hidup sehari-hari. Mathis dan Jackson (2002, p. 245), menyatakan bahwa Keselamatan adalah merujuk pada perlindungan terhadap kesejahteraan fisik seseorang terhadap cedera yang terkait dengan pekerjaan. Kesehatan adalah merujuk pada kondisi umum fisik, mental dan stabilitas emosi secara umum.

Dewasa ini jenis pekerjaan sangat bermacam – macam dan mempunyai waktu istirahat yang berbeda, baik pekerjaan yang mengandalkan fisik ataupun pikiran yang dilakukan dalam durasi waktu tertentu. Tingkat kebugaran seseorang juga sangat berbeda sehingga hal ini dapat mempengaruhi kesehatan tubuh seseorang dan hasil dari kinerja seseorang. Salah satu diantaranya ialah pekerjaan bersifat operasional yaitu pelaut, pelaut merupakan sebuah pekerjaan yang memberikan bentuk loyalitasnya kepada sebuah perusahaan niaga nasional maupun internasional, dimana yang kita ketahui sebuah bisnis yang dijalankan mempunyai tujuan untuk mendapatkan keuntungan dari bisnis itu sendiri.

Sebagai karyawan dalam pekerjaan ini menuntut fisik dan mental, dimana fisik sebagai penggerak dan mental sebagai perencana dalam menjalankan profesinya pelaut berperan ganda dalam operasional bisnis niaga dan sebagai sebuah operator dalam menggunakan alat transportasi niaga berupa kapal. Sebagai seorang operator dan pekerja didalam bisnis perniagaan pelaut memiliki tingkat stress dan memiliki

waktu istirahat yang relatif tidak tetap dan tidak optimal sehingga dapat menimbulkan dampak yang sangat berbahaya yang mampu mengancam keselamatan diri sendiri dan *crew* lain, bahkan muatan serta kapal itu sendiri dalam menjalankan bisnis niaga.

Menurut Mangkunegara (2002, h.165) bahwa tujuan dari keselamatan dan kesehatan kerja adalah setiap pegawai mendapat jaminan keselamatan dan kesehatan kerja baik secara fisik dan psikologi, serta perlengkapan dan peralatan kerja yang baik dan digunakan sebaik – baiknya sehingga meningkatkan gairah kerja dan keserasian kerja sehingga dapat terhindar dari gangguan kesehatan yang disebabkan oleh lingkungan maupun kondisi agar setiap pekerja merasa aman dan terlindungi saat bekerja.

Di dalam pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan utama melakukan sebuah pekerjaan ialah demi mencapai suatu tujuan tertentu yang telah di sepakati oleh perusahaan bisnis niaga dan sumber daya manusia sebagai pekerjanya harus menjaga keselamatan saat melakukan pekerjaan dengan memperhatikan kesehatannya sebagai sumber penggerak utama tubuh. Sesuai dengan yang tertera didalam konvensi MLC 2006 bahwa kebutuhan istirahat seorang pekerja dalam hal ini pelaut ialah 10 jam selama 24 jam periode kerja, dan dalam hal ini tidak termasuk dalam *coffe time*, serta didalam peraturan STCW (*Standard Of Training Certification and Watchkeeping*) amandemen Manila 2010 bahwa waktu minimum yang dibutuhkan untuk istirahat dalam melakukan pekerjaan diatas kapal ialah 10 jam per hari dan dan maximum total 77 jam per

minggu dan tidak boleh lebih dari dua kali dalam satu hari waktu istirahat dan bertotalkan 10 jam, dan tidak boleh lebih dari 6 jam dalam satu kali istirahat.

Menurut data yang disajikan pada amandemen STCW 2010 di Manila, dan sesuai hasil *survey* dari tahun 2010 – 2015 oleh IMO, dari 100% jumlah data *survey*, sebesar 37,3% kecelakaan tubrukan di laut terjadi dikarenakan *Human error*. Dan faktor yang mempengaruhi yang terkandung di dalam *Human Error* ialah bervariasi, maka pada penelitian kali ini penulis akan menngangkat penelitian yang berjudul

“ Hubungan *Rest Hour* Terhadap Kesehatan Dan Keselamatan Operasional Kerja Pada Pelaut “.

B. Rumusan Masalah

Bedasarkan uraian penjelasan dari latar belakang diatas dan sesuai dengan pengalaman penulis saat melaksanakan praktik laut pada semester V / VI di MV. Crystal Jade dan melakukan pengamatan terhadap kondisi crew kapal baik dari kapal tempat praktek penulis, maupun crew kapal lain, maka penulis akan melakukan penelitian sesuai dengan judul penelitian diatas dengan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah hubungan *rest hour* terhadap kesehatan dan efektivitas kerja pelaut?
2. Bagaimanakah *rest hour* pelaut dapat meningkatkan kesehatan dan keselamatan kerja pelaut?

C. Tujuan Penelitian

Dari judul penelitian, yaitu hubungan *rest hour* terhadap kesehatan keselamatan kerja pelaut, maka tujuan dari penelitian yang akan dilakukan ialah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah ada dan ditemukannya pengaruh *rest hour* terhadap kesehatan dan keselamatan kerja pelaut di atas kapal.
2. Untuk mengetahui kendala yang terjadi saat melaksanakan *rest hour* sehingga dapat mempengaruhi kesehatan dan keselamatan kerja pelaut.
3. Bagaimana upaya meningkatkan kebugaran tubuh melalui *Rest Hour*?

D. Batasan Masalah

Adapun permasalahan yang nantinya penulis batasi supaya tidak meluasnya permasalahan yang menyangkut tentang pengaruh *rest hour* terhadap kesehatan keselamatan kerja pelaut.

1. Ruang Lingkup Keilmuan

Penelitian ini termasuk dalam bidang ilmu kenautikaan dalam hal *rule and regulation and safety navigation of watch keeping and cargo handling* dengan ketentuan yang berlaku.

2. Lingkup Masalah

Dalam pemecahan masalah dibatasi pada pengaruh *rest hour* terhadap kesehatan dan keselamatan kerja di kapal MV.Crystal Jade perusahaan Mitsui O.S.K Jepang, periode 2014 – 2015 dan pelaut dengan kapal yang bersandar di Pelabuhan Tanjung Emas, Semarang.

3. Lingkup Lokasi

Lokasi penelitian dilaksanakan di MV.Crystal Jade selama peneliti melaksanakan praktek laut dan di kapal yang berlabuh di Pelabuhan Tanjung Emas, Semarang.

4. Lingkup Waktu

Waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 09 Agustus 2014 – 02 Nopember 2015 di atas MV.Crystal Jade dan dilaksanakan di kapal yang bersandar di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang, 28 September 2016 hingga penelitian ini selesai.

5. Lingkup Metode

Metode yang digunakan penulis ialah metode kuantitatif,dengan cara observasi, pengumpulan data, studi kasus, *quitioner*, dan studi pustaka.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Secara Teoritis

- a. Untuk menambah pengetahuan bagi pembaca, pelaut, maupun kalangan umum dalam memahami tentang pengaruh pentingnya *rest hour* terhadap kesehatan dan keselamatan kerja,demi meningkatkan efisien dan efektivitas kerja.

2. Manfaat Secara Praktis

- a. Diharapkan bahwa perusahaan pelayaran sebagai penyedia Sumber Daya Manusia (SDM) tenaga kepelautan, dalam hal ini crewing agency lebih memperhatikan isi PKL / *Job agreement*. Yang akan ditandatangani oleh pelaut dan yang dibuat oleh perusahaan kapal atau owner, dan memperhatikan kondisi crew secara fisik dan mental saat akan bekerja di atas kapal dengan berpedoman pada MLC 2006, STCW amandemen Manila 2010, dan ILO.
- b. Diharapkan dalam operasional di atas kapal, keputusan dan perintah Master dapat menentukan kenyamanan, kesehatan dan keamanan crew di atas kapal, karena Master ialah tangan panjang dari perusahaan. Karena itu diharapkan Master harus mengambil keputusan yang bijak menyangkut kesehatan dan keselamatan crew kapal, baik di dalam *cargo operation* maupun *ship's maintenance* dan *equipmentnya*, sesuai dengan peraturan dan regulasi yang berlaku.
- c. Diharapkan pelaut tidak melalaikan kewajiban kerja di atas kapal dengan memaksimalkan kinerja dan keselamatan saat bekerja. Setelah mendapatkan haknya, dalam hal ini *rest hour* (waktu istirahat). Dan mengetahui dasar hukum mengenai jam istirahat, agar dijadikan pedoman pelaut dalam melaksanakan kewajiban dan mendapatkan haknya sebagai seorang tenaga kerja.

F. Sistematika penulisan

Adapun sistematika penulisan skripsi ini dibagi dalam lima Bab, dimana masing - masing Bab saling berhubungan antara satu dengan yang lainnya, sehingga tercapai tujuan penulisan skripsi ini, sistematika penulisan meliputi :

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

B. Perumusan Masalah

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

D. Manfaat Penelitian

E. Ruang Lingkup

F. Sistematika Penulisan

BAB II LANDASAN TEORI

Berisikan tentang hal-hal yang bersifat teoritis yang dapat digunakan sebagai landasan berfikir guna mendukung uraian dan memperjelas serta menegaskan dalam menganalisa data yang didapat.

BAB III METODE PENELITIAN

Berisikan tentang uraian metode-metode yang dilakukan penulis dalam rangka memperoleh data guna menyelesaikan masalah yang ada seperti :

A. Metodologi Pengumpulan Data

B. Spesifikasi penelitian

C. Waktu dan tempat penelitian

D. Metode analisa Data dan Dokumen-Dokumen Kapal

1. Metode pengamatan (*Observasi*)
2. Metode penelitian (Studi kasus)
3. Metode wawancara (*Interview*)
4. Metode pengumpulan data (*Questioner* dan *SPSS*)
5. Metode studi kepustakaan
6. Metode Analisa Data dan Dokumen-Dokumen kapal

E. Metode Penyajian Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN MASALAH

Berisi tentang uraian hasil analisa dan penelitian dari permasalahan yang ada seperti, objek yang diteliti, temuan penelitian, analisa permasalahan dan pembahasan masalah yang timbul serta hasil akhir dari pengolahan data penelitian.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Dalam bagian ini berisi dua pokok uraian yaitu kesimpulan dan saran sebagai bagian akhir dari penulisan ini, maka akan ditarik kesimpulan dari hasil analisa dan pembahasan masalah dan dijadikan hasil pemecahan masalah yang ada di dalam penelitian, dan Dalam Bab ini, penulis juga akan menyumbangkan saran yang mungkin dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait sesuai dengan fungsi penelitian dan bagi pihak yang akan melakukan penelitian yang terkait untuk masa selanjutnya.